# ABSTRAK

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MENYELESAIKAN SOAL MATEMATIKA KELAS VII MTs**

**Alya Fahira Berutu**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi: jenis-jenis kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, tes, angket, dan wawancara. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan kesulitan yang muncul saat peserta didik menyelesaikan soal bangun datar segi empat. Tes dirancang untuk mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika terkait bangun datar segi empat, sedangkan angket digunakan untuk memperoleh data yang relevan terkait dengan kesulitan peserta didik, Wawancara dilakukan setelah memeriksa dan mempelajari lembar jawaban peserta didik untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VII-B MTs Al-Manar Medan Johor. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik menghadapi berbagai indikator kesulitan dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat. Kesulitan tersebut meliputi: 1) Menafsirkan kata-kata dan simbol matematika sebesar 66,67%, 2) Mmengerjakan soal karena bahan pelajaran belum dikuasai sebesar 66,67%, 3) Menuliskan informasi yang diketahui dan ditanya 69,33%, 4) Menentukan rumus yang tepat 65,33%, 5) Menggunakan operasi hitung yang benar 68%, dan 6) memberikan kesimpulan dari penyelesaian soal 68,66%. Secara keseluruhan rata-rata persentase kesulitan belajar peserta didik adalah 67,45%, yang menunjukkan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar tersebut antara lain adalah motivasi yang rendah, baik dari keluarga, sekolah, maupun lingkungan. Rendahnya motivasi ini dapat berdampak pada kurangnya perhatian dan minat peserta didik dalam belajar, yang kemudian berkontribusi pada kesulitan mereka dalam memahami dan menyelesaikan soal matematika.

**Kata kunci:**Kesulitan Belajar, Menyelesaikan Soal Matematika

